

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan merupakan komoditas yang sangat diminati oleh masyarakat, hal ini dibuktikan dengan peningkatan produksi perikanan tangkap maupun budidaya yang meningkat dari tahun 2011-2016, dimana pada tahun 2011 sebesar 13.64 juta ton menjadi 23.51 juta ton pada tahun 2016. (BPS, 2017). Karena peningkatan tersebut, pertumbuhan nilai ekspor produk hasil kelautan dan perikanan di Indonesia semakin meningkat. Berdasarkan data BPS tahun 2017, nilai ekspor produk perikanan telah naik 8.12% dari USD3,78 miliar pada 2016 menjadi USD4,09 miliar pada 2017.

Pertumbuhan nilai ekspor sangat berkaitan dengan mutu produk perikanan karena mutu produk merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan dalam perdagangan hasil perikanan di pasaran internasional. Permasalahan kegiatan ekspor di Indonesia adalah tingginya standar mutu yang berlaku di negara tujuan utama ekspor, sehingga mengakibatkan banyaknya penolakan bahkan embargo terhadap ekspor produk hasil perikanan. Oleh karena itu, sebelum di ekspor, perlu dilakukan pengujian mutu produk hasil perikanan (Maulana dkk, 2012).

Unit Pelaksana Teknis Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk Kelautan dan Perikanan Banyuwangi merupakan lembaga sertifikasi yang telah diakui KAN (Komite Akreditasi Nasional). Unit ini bekerja langsung dibawah Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur dan bertugas untuk melaksanakan pemeriksaan dan pengujian laboratoris terhadap bahan baku, pembantu dan produk akhir dari unit pengolahan untuk sertifikasi. Contoh

pengujian mutu yang dapat dilakukan antara lain pengujian kadar histamin, kadar TVB-N dan logam berat (Nento dkk, 2014). UPT PMP2KP Banyuwangi telah menerapkan sistem manajemen laboratorium sesuai dengan standar operasional laboratorium dengan ISO/IEC 17025:2017 untuk laboratorium kimia, mikrobiologi, dan organoleptik.

Penerapan manajemen laboratorium ditujukan untuk mengetahui bagaimana alur pengujian mutu produk hasil perikanan dari penerimaan sampel, pengujian, hingga hasil uji diterbitkan. Sehingga sistem manajemen yang baik diperlukan agar hasil uji yang dikeluarkan oleh UPT PMP2KP banyuwangi dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan Praktik Kerja Lapangan untuk mempelajari penerapan manajemen laboratorium analisis mutu pada produk hasil perikanan.

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapang (PKL) yaitu untuk mengetahui manajemen laboratorium yang diterapkan di UPT PMP2KP Banyuwangi.

1.3 Manfaat

1. Menambah pengetahuan mengenai manajemen laboratorium yang diterapkan pada perusahaan.
2. Sarana mendapatkan gambaran umum tentang dunia kerja yang nyata mengenai manajemen laboratorium sehingga dapat mengatasi permasalahan yang timbul.

3. Melatih mahasiswa untuk bekerja secara mandiri di lapangan serta melatih mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan kondisi di lapangan pekerjaan yang nantinya ditekuni apabila telah lulus.